Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan, 13 (1) (2022) pp. 171-181

Published by: IOCSCIENCE

Cendikia : Media Jurnal Ilmiah Pendidikan

Journal homepage: www.iocscience.org/ejournal/index.php/Cendikia

Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) untuk Membangun Karakter Siswa pada Subtema 2 Kewajiban dan Hakku Disekolah di Kelas III SD Negeri 091626 Bandar Maratur T.A 2021/2022

Hetti Esmeralda Sirait[1], Emelda Thesalonika[2], Sotarduga Sihombing[2]

[1]Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

[2,3]Dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar

ARTICLE INFO

Article history:

Received Jul 22, 2022
Revised Ags 24, 2022
Accepted Sep 24, 2022

Keywords:

Model Problem Based Instruction (PBI)
Karakter Siswa

ABSTRACT

Pendidikan merupakan hal yang utama dalam meninggikan sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia yang baik adalah SDM yang mampu mengatasi masalah-masalah dalam kehidupan yang dapat mempengaruhi perkembangan kemajuan suatu Negara, seperti dalam bidang sosial dan budaya bangsa. Pendidikan haruslah digunakan untuk mendidik segenap rakyat yang mampu membangun suatu bangsa yang Tangguh, Berdaya Saing dan Ber-karakter. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Model Problem Based Instruction (PBI) Untuk Membangun Karakter Siswa Pada Subtema 2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah di Kelas III SD 091626 Bandar Maratur T.A 2021/2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III sebanyak 32 siswa. Instrument penelitian yang digunakan adalah berupa soal Angket. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitan ini adalah metode kuantitatif. Hasil penelitian pada taraf 0,05 menunjukkan bahwa: adanya pengaruh model problem based instruction untuk membangun karakter siswa pada subtema 2 kewajiban dan hakku disekolah di kelas III. Berdasarkan hasil pengujian terkait ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat bahwa nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Hal ini menandakan bahwa secara statistik, metode pembelajaran berbasis Problem Based Instruction berpengaruh terhadap karakter disiplin siswa yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Kesimpulannya adalah bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model Problem Based Instruction (PBI) terhadap karakter siswa.

This is an open access article under the CC BY-NC license.

Corresponding Author:

Hetti Esmeralda Sirait,
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar,
Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara 21136
Email: hettysirait.orc23@gmail.com, emeldathesalonika@gmail.com, sotarduga.sihombing85@gmail.com

INTRODUCTION

Pendidikan merupakan hal yang utama dalam meninggikan sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia yang baik adalah SDM yang mampu mengatasi masalah-masalah dalam kehidupan yang dapat mempengaruhi perkembangan kemajuan suatu Negara, seperti dalam bidang sosial dan budaya bangsa. Pendidikan haruslah digunakan untuk mendidik segenap rakyat yang mampu membangun suatu bangsa yang Tangguh, Berdaya Saing dan Ber-karakter.

Tujuan pendidikan menurut undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 dapat disimpulkan bahwa tujuan pendidikan indonesia yaitu untuk mengembangkan potensi para pelajar dalam hal ini peserta didik agar bisa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahklak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggungjawab(Muh.wacith achadi,2003).

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) adalah pendidikan yang dilakukan sebagai upaya memberikan bekal kemampuan dasar berupa pengetahuan keterampilan, dan sikap yang bermanfaat bagi dirinya sesuai tingkat perkembangannya. Hal ini yang menyebabkan pemerintah gencar mencanangkan program pendidikan karakter dalam kurikulum terbaru pendidikan karakter siswa sangat penting karena keadaan dalam kehidupan bermasyarakat saat ini sangat memprihatinkan. Hal itu seperti adanya perkelahian, pembunuhan, kesenjangan sosial, ketidakadilan, perampokan, korupsi, pelecehan seksual, penipuan, dan fitnah terjadi dimana-mana.

Tujuan pendidikan karakter yang diharapkan Kementrian Pendidikan Nasional (sekarang: Kementrian Pendidikan Kebudayaan) adalah sebagai berikut : "Pertama, mengembangkan potensi kalbu/nurani/afektif siswa sebagai manusia dan warganegara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Kedua,mengembangkan kebiasaan dan perilaku siswa yang terpuji dan sejalan dengan nilai-nilai universal dan tradisi budaya bangsa yang religius. Ketiga, menanamkan jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab siswa sebagai generasi penerus bangsa. Keempat, mengembangkan kemampuan siswa menjadi manusia yang mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan. Kelima, mengembangkan kehidupan sekolah sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreatifitas dan persahabatan, serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan (dignity)"

Dalam usaha mendidik siswa yang berkarakter, terdapat 18 (Delapan Belas) nilai-nilai pendidikan karakter yang harus ditanamkan seorang guru. Delapan belas pesan karakter tersebut adalah Religius, Jujur, Toleransi, Kerja Keras, Kreatif, Mandiri, Demokratis, Rasa Ingin Tahu, Semangat Kebangsaan, Cinta Tanah Air, Menghargai Prestasi, Bersahabat/ Komunikatif, Cinta Damai, Gemar Membaca, Peduli Lingkungan, Peduli Sosial, Tanggung Jawab."(Subianto,2013,hal 335). Agar tercapainya tujuan pembelajaran yang dapat membangun karakter siswa, diperlukan model pembelajaran yang tepat untuk membangun karakter siswa tersebut terutama karakter yang disiplin dan bertanggungjawab.

"Pendidikan karakter memiliki tiga fungsi utama. Pertama, fungsi pembentukan dan pengembangan potensi. Pendidikan karakter membentuk dan mengembangkan potensi siswa agar berfikir baik, berhati baik, dan berperilaku sesuai dengan falsafah pancasila. Kedua, fungsi perbaikan dan penguatan. Pendidikan karakter memperbaiki dan membantu peran keluarga, satuan pendidikan, masyarakat, dan pemerintah untuk ikut berpartisipasi dan bertanggung jawab dalam pengembangan potensi warga negara dan pembangunan bangsa menuju bangsa yang maju, mandiri, dan sejahtera. Ketiga, fungsi penyaring. Pendidikan karakter memilah budaya bangsa sendiri dan menyaring budaya bangsa lain yang tidak sesuai dengan nilai-nilai budaya bangsa dan karakter bangsa yang bermartabat" (Zubaid (dalam Maros & Juniar, 2016:16).

"Problem based instruction (PBI) merupakan suatu model pembelajaran kurikulum 2013 yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan nyata" (Atmoko, 2018:2). Kegiatan pembelajaran akan lebih bermakna jika dibantu dengan model pembelajaran yang tepat sesuai tujuan pembelajaran.

Menurut (Muah, 2016:43) PBI merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan percaya diri siswa dalam memecahkan masalah". Penggunaan model pembelajaran PBI diharapkan mampu meningkatkan kemampuan dan mengembangkan karakter siswa. Pemerolehan informasi dan pengembangan pemahaman tentang topik-topik, siswa belajar bagaimana mengkontruksi masalah, mengorganisasikan dan menginvestigasi masalah, mengumpulkan dan menganalisis data, meyusun fakta, mengkontruksi argumentasi mengenai pemecahan masalah, bekerja secara individual atau kolaborasi dalam pemecahan masalah.

"Pengajaran berdasarkan masalah dikembangkan untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan berfikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual, belajar berbagai peran orang dewasa melalui perlibatan mereka melalui pengalaman nyata atau simulasi, dan menjadi pelajar yang otonom dan mandiri" (Rusman, 2014:6–7)

"Karakter adalah bentuk watak, tabiat, ahklak yang melekat pada pribadi seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi yang digunakan sebagai landasan untuk berfikir dan berperilaku sehingga menimbulkan suatu ciri khas pada individu tersebut (Tim Penyusun, 2008:682). Karakter individu akan berkembang dengan baik, apabila memperoleh penguatan yang tepat yaitu berupa pendidikan". (Maunah, 2016:91).

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 091626 Bandar Maratur memperlihatkan bahwa adanya siswa yang hanya diam saja pada saat proses pembelajaran, berisik didalam kelas, mencontek ketika ulangan, membuang sampah sembarangan, suka mengganggu teman-teman nya, datang terlambat, tidak memberi hormat kepada guru, dan lain sebagainya. Proses pendidikan karakter di sekolah ini dijalankan oleh tenaga pendidik yang menjadi salah satu objek penelitian peneliti karena melihat kondisi karakter siswa disekolah ini. Maka dari itulah peneliti perlu melakukan perubahan karakter dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) agar mencapai karakter siswa yang baik.

Dalam rangka membangun karakter yang baik dalam diri anak didik, lembaga pendidikan atau setiap sekolah semestinya menerapkan "Budaya Sekolah" membiasakan karakter yang akan dibentuk. Budaya dalam membentuk karakter ini harus terus menerus dibangun dan dilakukan oleh semua yang terlibat dalam proses pendidikan disekolah. Lebih penting lagi dalam hal ini adalah agar para pendidik hendaknya dapat menjadi suri teladan dalam mengembangkan karakter tersebut. Sungguh, sebagus apapun karakter yang dibangun dalam lembaga pendidikan apabila tidak ada suri teladan dari para pendidiknya, akan sulit tercapai apa yang telah diharapkan..

RESEARCH METHODOLOGY

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis Quasy Eksperimen. Disebut dengan kuantitatif karena data yang terkumpul dalam penelitian ini dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD 091626 Bandar Maratur kota perdagangan tepatnya dibandar sawah, kecamatan bandar, sumatera utara. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah karena sekolah ini merupakan sekolah yang lumayan dekat dengan tempat tinggal peneliti. Penelitian dilaksanakan selama enam bulan pada tahun ajaran 2021/2022.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulnya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yag ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2019;80). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 091626 Bandar Maratur dengan jumlah siswa 32 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 81). Sampel penelitian ini adalah 32 orang siswa kelas III SD Negeri 091626 Bandar Maratur. Teknik sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling purposive sampling dengan tipe Sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2016; 85) purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono (2019:85) "teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel." Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana anggota populasi dijadikan sampel.

Variabel Penelitian

Sugiyono (2019: 38) "menyatakan yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal teresbut kemudian ditarik kesimpulannya." Variable bebas merupakan faktor yang memberikan suatu pengaruh. Variabel bebas pada penelitian ini adalah Pengaruh model Problem Based Instruction (PBI). Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah karakter siswa kelas III pada subtema 1 aneka benda di sekitarku.

RESULTS AND DISCUSSIONS

Uji Validitas

Dalam rangka untuk mengetahui baik tidaknya suatu item angket perlu adanya uji coba suatu angket. Untuk itu angket terlebih dahulu di uji coba kepada 32 responden yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas III SD Negeri 091626 Bandar Maratur. Berdasarkan hasil uji validitas, maka angket yang valid dari hasil uji coba berjumlah 20 item dari keseluruhan 31 angket kedisiplinan siswa. Adapun item soal yang valid pada Variabel X (Kedisiplinan), yakni soal nomor 1,2,4,6,7,8,10,11,12,13,14,15,19,20,22,23,25,26,28,29,30. Sedangkan item soal yang tidak valid yakni soal nomor 3,5,9,16,17,18,21,24,27,31.

Pada variable Y (Model PBI) item soal yang ada berjumlah 15 soal angket. Berdasarkan uji validitas maka angket yang valid dari hasil uji coba tersebut berjumlah 12 item dari 15 soal. Uji validas dilakukan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan memiliki tingkat kecocokan yang baik terhadap tujuan penelitian yang dilakukan. Intrumen yang digunakan yaitu 31 butir angket variabel X dan 15 angket variabel Y yang diujikan kepada 32 orang siswa. Setelah soal di berikan kepada siswa , maka dilanjutkan dengan uji validitas mengunakan SPSS Versi 22 dengan kriteria kevalidan sebagai berikut: Jika r_hitung> r_tabelmaka item valid. Jika r_hitung< r_tabelmaka item tidak valid.

Tabel 1.
Pengujian Validitas Angket Tentang Karakter Siswa

No	(R hitung)	R tabel	Signifikansi	Keterangan
1	0,470	0,349	0,007	Valid
2	0,571	0,349	0,001	Valid
3	0,210	0,349	0,249	Tidak Valid
4	0,657	0,349	0,000	Valid
5	-0,190	0,349	0,297	Tidak Valid
6	0,587	0,349	0,000	Valid
7	0,300	0,349	0,095	Valid
8	0,401	0,349	0,023	Valid
9	0,175	0,349	0,339	Tidak Valid
10	0,420	0,349	0,017	Valid
11	0,565	0,349	0,001	Valid
12	0,495	0,349	0,004	Valid
13	0,497	0,349	0,004	Valid
14	0,388	0,349	0,028	Valid
15	0,524	0,349	0,002	Valid
16	0,268	0,349	0,138	Tidak Valid
17	0,212	0,349	0,245	Tidak Valid
18	0,088	0,349	0,634	Tidak Valid

19	0,544	0,349	0,001	Valid
20	.442	0,349	0,011	Valid
21	0,201	0,349	0,271	Tidak Valid
22	0,455	0,349	0,009	Valid
23	0,471	0,349	0,006	Valid
24	0,298	0,349	0,097	Tidak Valid
25	0,465	0,349	0,007	Valid
26	0,579	0,349	0,001	Valid
27	0,329	0,349	0,066	Tidak Valid
28	0,477	0,349	0,006	Valid
29	0,438	0,349	0,012	Valid
30	0,548	0,349	0,001	Valid
31	0,173	0,349	0,344	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas terdapat 20 angket valid dan 11 tidak valid. angket yang valid nantinya akan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian Sedangkan soal yang sulit akan dibuang. Dan yang valid akan disebarkan kepada responden.

Tabel 2.
Angket Respon Siswa Terhadap Model PBI Dalam Pembelajaran Tematik

No	(R hitung)	R tabel	Signifikansi	Keterangan
1	0,588	0,349	0,000	Valid
2	0,676	0,349	0,000	Valid
3	0,526	0,349	0,002	Valid
4	0,526	0,349	0,002	Valid
5	0,427	0,349	0,015	Valid
6	0,566	0,349	0,001	Valid
7	0,453	0,349	0,009	Valid
8	0,515	0,349	0,003	Valid
9	0,422	0,349	0,016	Valid
10	0,016	0,349	0,931	Tidak Valid
11	0,450	0,349	0,010	Valid
12	0,164	0,349	0,370	Tidak Valid
13	0,449	0,349	0,010	Valid
14	0,162	0,349	0,376	Tidak Valid
15	0,431	0,349	0,014	Valid

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan 12 angket valid dan 3 tidak valid. angket yang valid nantinya akan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian Sedangkan soal yang sulit akan dibuang.

Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah uji yang dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Uji reabilitas dilakukan setelah uji validitas selesai. Uji reabilitas di gunakan untuk melihat kemampuan soal yang telah disediakan dapat menggambarkan kepercayaan terhadap test tersebut. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan tersebut akan dilakukan dengan menggunkanan program spss versi 22, dengan kriteria pengukuran intrumen dikatan memiliki reabilitas yang dapat diterima jika nilai pengujiannya (cronbach alpha) sebesar 0,70 atau lebih.

Tabel 3.
Reabilitas Statistic

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	**N of Items**
0,833	32

Berdadarkan hasil uji reabilitas yang dilihat dalam tabel diatas, diperoleh nilai cronbach alpha sebesar 0,833 hal ini menyimpulkan bahwa angket intrumen yang digunakan memiliki reliabilitas soal sangat tinggi.

Teknik Analisis Data

Tabel 4.
Tabel Statistic

Statistics			
		X	Y
N	Valid	32	32
	Missing	0	0
Mean		65,91	40,31
Median		70,00	41,50
Mode		70	41[a]
Std. Deviation		9,623	5,306
Variance		92,604	28,157
Range		40	25
Minimum		35	22
Maximum		75	47
Sum		2109	1290

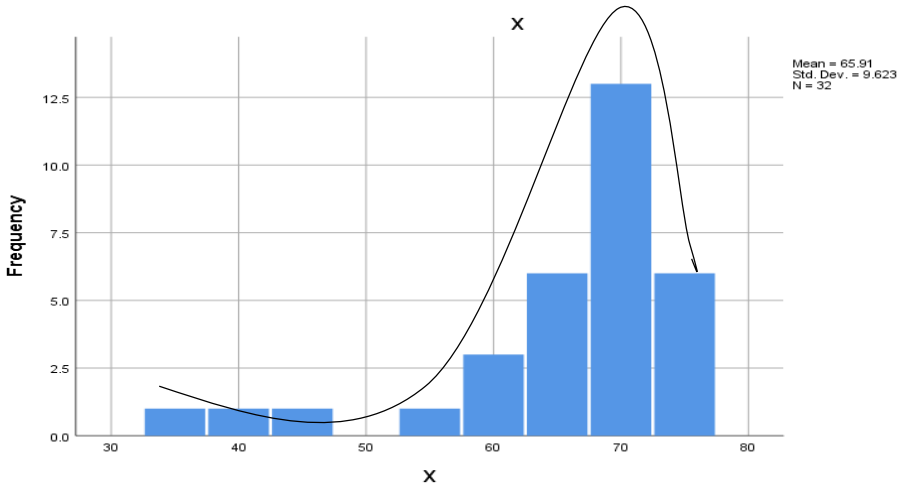

Gambar 1. Histogram Frequency X

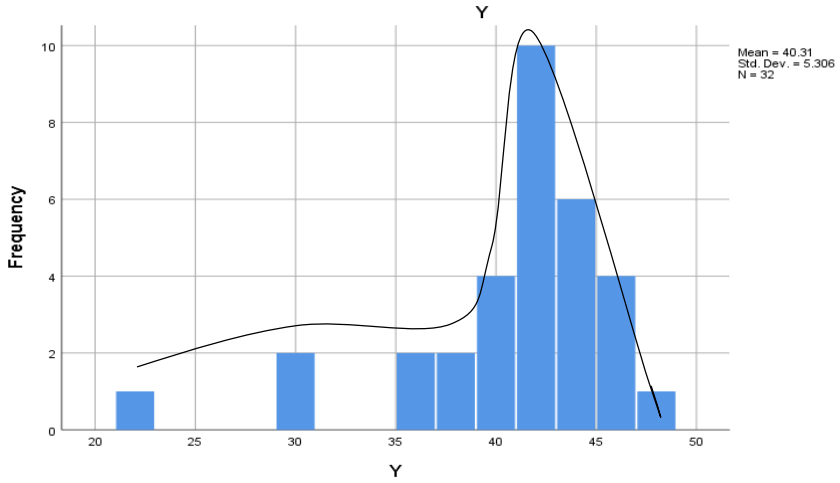

Gambar 2. Histogram Frequency Y

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 091626 Bandar Maratur diperoleh data yang dikumpulkan melalui instrumen test sehingga dapat diketahui pengaruh Model PBI terhadap karakter siswa. Adapun hipotesis yang hendak diuji yaitu:

H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan Model Problem Based Instruction (PBI) terhadap pengembangan karakter didiplin siswa pada pembelajaran tematik dikelas III.

Pengujian ini menggunakan analisis regresi linear untuk mengetahui pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) (X) terhadap karakter disiplin siswa (Y). Berdasarkan penetapan variabel penelitian diatas maka selanjutnya akan dilakukan analisis data menggunakan metode analisis regresi linier dengan menggunakan SPSS versi 22.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dari Significance Kolmogorov-Smirnov Test. Prinsip pengujian normalitas data yaitu apabila nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 5.
Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters[a,b]	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2095,11993396
Most Extreme Differences	Absolute	0,071
	Positive	0,043
	Negative	-0,071
Test Statistic		0,071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7 terhadap tingkat kenormalan data penelitian pada model regresi, maka diperoleh hasil nilai Significance sebesar 0,200 yang lebih besar dari pada

0,05. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak. Adapun prinsip pengujian homogenitas yaitu ketika nilai sig. > 0.05 maka data dapat dinyatakan homogen. Sedangkan jika nilai sig.< 0.05 maka data dapat dinyatakan tidak homogen.

Tabel 6.
Uji Homogenitas Data Penelitian

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	2,586	1	62	**0,113**
	Based on Median	1,427	1	62	**0,237**
	Based on Median and with adjusted df	1,427	1	51,182	**0,238**
	Based on trimmed mean	1,975	1	62	**0,165**

Dari uji homogenitas yang telah dilakukan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,113 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa data yang diperoleh pada penelitian ini bersifat homogen.

Uji T (T-test)/ uji regresi sederhana

Setelah syarat melakukan uji t yaitu uji normalitas dan uji homogenitas telah dilakukan dan didapatkan data yang normal dan homogen maka selanjutnya dilakukan uji T. Uji t pada dasarnya menujukkan bahwa seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, yaitu pengaruh Model PBI untuk membangun karakter disiplin siswa.

Uji statistik pada model persamaan regresi linear dalam penelitian ini adalah uji t yang merupakan pengujian secara individual (parsial). Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung}dengan nilai t_{tabel}, dengan tingkat kepercayaan 95% (a = 0,05).Beberapa kriteria dalam pengujian uji t-test dapat dilihat sebagai berikut :

a) Jika Sig. (2-tailed) > 0.05 H1 ditolak
b) Jika Sig. (2-tailed) < 0.05 H1 diterima
c) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ H1diterima
d) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ H1ditolak

t_{tabel} didapat dengan mencari df dan melihat t_{tabel},
df = n-k
n : koresponden
k : 2 (uji dua pihak)
32-2=30. Jadi t_{tabel} berada di kolom 30 dan baris 0,05/0,25

Tabel 7.
Uji t Coefficient

Coefficients[a]						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,520	2,466		2,644	0,013
	X	0,513	0,037	0,930	13,843	0,000

Berdasarkan hasil pengujian terkait ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat dillihat berdasarkan thitung dan nilai signifikansi. Dari tabel diatas didapat nilai ttabel 13,843 > 2,042 (ttabel didapat dengan mencari df dan melihat ttabel, df = jumlah koresponden - 2 dan nilai signifikansi 0,00 < 0,05. Hal ini menandakan bahwa secara statistik, metode pembelajaran berbasis problem based instruction berpengaruh terhadap karakter didiplin siswa yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima.artinya terdapat pengaruh yang signifikan.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Koifisien korelasi digunakan untuk melihat bagaimana kekuatan dan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y. Nilai koefisien regresi (R) menyatakan adanya korelasi antara variabel independent dan dependen. berikut kriteria interpretasi koifisien korelasi.

Tabel 8.
Interpretasi Koefisien Korelasi Product Moment

NO	Interval koifisien	Tingkat hubungan
1	0,00-0,19	Sangat rendah
2	0,20-0,39	Rendah
3	0,40-0,59	Sedang
4	0,60-0,79	Tinggi
5	0,80-1,00	Sangat tinggi

Data tabel tersebut akan dijadikan sebagai data pembanding terhadap nilai R yang didapat melalui pengujian SPSS Versi 22. Berikut output pengukuran R (Koifisien korelasi):

Tabel 9.
Model Sumary

Model Summary[b]

Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	**.930[a]**	0,860	1,985

Berdasarkan hasil pengukuran tersebut didapatkan nilai R sebesar 0,930, dan setelah di interpretasikan didapatkan bahwa terdapat hubungan yang **sangat tinggi** antara variabel x dan y.

Model Summary[b]

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	**0,865**	0,860	1,985

Uji R Square (R2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode pembelajaran problem based instruction terhadap karakter disiplin siswa Nilai koefisien regresi (R) menyatakan adanya korelasi antara variabel independent dan dependen. Untuk mengetahui nilai koefisien determinan (R2) terhadap model penelitian digunakan alat bantu program SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 22 For Windows. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan R-Square (R2) dari model regresi adalah 0,865. nilai ini akan dibuat kedalam bentuk persen, artinya model tersebut berpengaruh sebesar 86,5 % (sangat berhubungan).

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran problem based instruction (PBI) yang dilakukan dengan baik dari awall hingga akhir dapat berpengaruh pada karakter disiplin siswa kelas III SD di SD Negeri 091626 Bandar Maratur. Berdasarkan hasil uji-t dari skor karakter disiplin siswa pada pembelajaran tematik diperolah nilai t_hitung>t_tabel yaitu 0,469>0.349 yang berarti H0 ditolak dan H1 diterima, dimana karakter disiplin siswa setelah dilakukan pembelajaran menggunakan Problem Based Instruction (PBI) yang dimana hasil uji koefisien determinasi menunjukkan R-Square (R2) dari

model regresi adalah 0,865. Jika dibuat kedalam bentuk persen, artinya model tersebut berpengaruh sebesar 86,5 % (Kuat) seperti yang tertera di halaman 35. Dan 14,5% lagi merupakan uji yang tidak valid. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa model problem based instruction (PBI) memberi pengaruh besar terhadap karakter disiplin siswa di SD Negeri 091626 Bandar Maratur.

References

-, R. (2014). Penerapan Pembelajaran Berbasis Masalah. *Edutech*, *13*(2), 211. https://doi.org/10.17509/edutech.v13i2.3102

Ansori. (2015). **済無**No Title No Title No Title. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, *3*(April), 49–58.

Astimar, N., & Indrawati, T. (2014). Penggunaan Model Pbl Dalam Pembelajaran Ipa Di Kelas Iv Sekolah Dasar X Tanah Datar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *14*(2), 98. https://doi.org/10.24036/pedagogi.v14i2.4318

Atmoko, D. (2018). Penerapan Model Problem Based Intstruction (PBI) dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Artikel pada Mahasiswa Prodi D4 K3 Stikes Bhamada Slawi. *Cakrawala: Jurnal Pendidikan*, *12*(1), 43–50. https://doi.org/10.24905/cakrawala.v12i1.943

Afif, Rahman.2019. *Problem Based Instruction Dalam Pembelajaran Ipa*.

Arikunto, Suharsimi.2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta.

Bahan, P., Dan, B., Di, P., & Sendawar, S. (2015). *13568-Article Text-17436-1-10-20151202*. *3*(2).

Fauzi, A., & Pd, M. (2007). *Analisis Karakteristik Siswa*.

Gasali, Ahmad. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Konsep Struktur Tubuh Tumbuhan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Pada Murid Kelas IV SD Negeri Gentungan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiya Makasar.

Gunawan, Heri.2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*.Bandung: Alfabeta. Gasali, Ahmad. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Konsep Struktur Tubuh Tumbuhan Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Pada Murid Kelas IV SD Negeri Gentungan Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiya Makasar.

Hanik, E. U., Naviroh, S. D., Novita, E., Roufatunnur, & Wahyuni, S. (2021). Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Al Ma'some. *Arus Jurnal Pendidikan (AJUP)*, *1*(3), 103–108.

Hartono.2012. *Analisis Item Instrumen*.Pekanbaru: Zanafa Publishing.

J. R, Mergendoller.2006. The Effectiveness Of Problem-Based Instruction: A Comperative Study Of Instructional Methods and Student Characteristics. *Interdisciplinary Journal Of Problem-Based Learning*.

Jihad, Asep.2010. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo.

Journal, L. (2019). *Lantanida Journal,*. *7*(1).

Kementrian Pendidikan Nasional.2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter.* Bandung. Remaja Rosdakarya.

2010. *Pengembangan Pendidikan Bidaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah.* Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Kadir, Abdul. 2009. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Problem Based Instruction (PBI) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Pada Murid Kelas IV SD Inpress Labakkang Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Makasar.

2015. Statistika Terapan.Jakarta:Raja Grafindo Persada.

Ii, B. A. B., & Karakter, A. P. (2012). *digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id*. 18–56.

Ii, B. A. B., Teori, A. L., & Belajar, D. (2014). *Pengaruh Disiplin Belajar..., Ratih Dwi Prasetyaningrum, FKIP UMP, 2014*. 1–15.

Maros, H., & Juniar, S. (2016). ***済無****No Title No Title No Title*. *7*, 1–23.

Maunah, B. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter Dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, *1*, 90–101. https://doi.org/10.21831/jpk.v0i1.8615

Muah, T. (2016). Penggunaan Model Pembelajaran Problem Based Instruction (Pbi) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 9B Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015 Smp Negeri 2 Tuntang - Semarang. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, *6*(1), 41. https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p41-53

Muchtar, D., & Suryani, A. (2019). Pendidikan Karakter Menurut Kemendikbud. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *3*(2), 50–57. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v3i2.142

Maulana, Achmad dkk .2004.*Kamus Ilmiah Populer*.Yogyakarta: Absolut..

Munir Abdul, dkk .2005. *Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran Tematik*.Jakarta : Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.

M, Ibrahim dan Nur M.2000. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*.Surabaya: University Press.

Mulyasa.2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Muslich, Masnur.2011. *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional.* Jakarta: Pt Bumi Aksara.

Megawangi, Ratna.*2016.Pendidikan Karakter: Solusi Yang Tepat Untuk Membangun Bangsa*.Jakarta: Indonesia Heritage Foundation.

Nurrosyid. (2013). Pengaruh Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budaya Sekolah Terhadap Karater Siswa di SMPN 1 Ngantru Tulungagung. *Karakteristik Siswa*, *53*(9), 19,20.21.22.23.24.

N, Aisyah .2003. Efektivitas Pembelajaran Problem Based Instruction (PBI) Pada Mata Pelajaran Matematika SLTP Melalui Pola Kolaboratif. *Jurnal Forum Kependidikan*.

Nurhadi, dkk. 2003. *Pembelajaran CTL*. Malang. UM Press.

Priyanto Dwi.2012.*Belajar Cepat Olah Data Statistik Dengan SPSS*.Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.

Rasyidin, Al .2011. *Teori Belajar dan Pembelajaran*.

Rusman.2010. *Model-Model Pembelajaran,* Bandung: RajaGrafindo Persada.

Riduan dan Sunarto.2014.*Pengantar Statistik Pendidikan Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*.Bandung: Alfabetha.

Rositayani, N. P. E., Putra, D. B. K. N. S., & Abadi, I. B. G. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Children's Learning in Science berbantuan Media Audio Visual terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *2*(3), 338. https://doi.org/10.23887/jisd.v2i3.16150

Sudjono Anas.2015.*Pengantar Statistik Pendidikan*.Jakarta:Rajawali.

S .J Goss & Holt. C .R.2014. Preceived Impact Of Character Education Program at a middae st rurai Middle School : *A Case Study National Of Professors Of Educational Administration NCPEA*.

S Khanifayah & Dwi Yullianti. 2013. Model Problem Based Instruction Pada Perkuliahan Fisika Lingkungan Untuk Mengembangkan Sikap Kepedulian Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*.

Suparno.2018. Analisis Faktor-Faktor Pembentuk Karakter Smart Siswa Di Sekolah Islam Terpadu. Jurnal Pendidikan Karakter.

Sugiyono.2015.*Statistika Untuk Peneltian*.Bandung: Alfabetha.

.2009. *Statistika untuk penelitian*.Bandung:Alfabetha

.2014. *Metode Peneltian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabetha

Subianto, J. (2013). Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *8*(2), 331–354. https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757

T, Muah.2016. Instruction (Pbi) *Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas 9b Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015* smp Negeri 2 Tuntang-Semarang.

Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta :Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.

Trianto.2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka

.2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*.Jakarta: Kencana.

Thesalonika Emelda.2021.*Pengaruh Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.*

UUD.Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Tujuan Pendidikan*..

Teknik, P., Universitas, M., & Surabaya, N. (2012). *Di dalam proses belajar mengajar , guru harus memiliki strategi agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien , sesuai dengan tujuan yang diharapkan , Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti , pada semester genap tahun ajaran 2010 / 2011*.